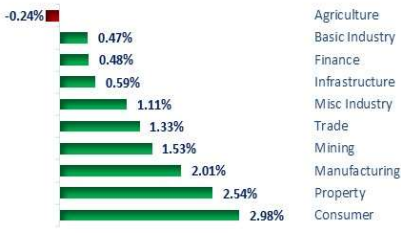


IHSG Statistic (Weekly)

Last Price	6,274.54
Previous	6,194.50
Open	6,197.80
High	6,274.54
Low	6,164.83
Performance 5 day	+1.29%
Net Foreign Weekly (Rp Bn)	788

Sector Performance (Weekly)



Source : IDX

Commodity

Crude Oil	5.97%
CPO	4.52%
Nickel	-0.64%
Silver	2.59%
Gold	0.68%
Coal	-2.63%

Source: Trading Economic

Currency (Weekly)

USD/IDR	-1.99%
EUR/USD	-0.22%
USD/JPY	-2.15%

Source: Trading Economics

Domestic Macroeconomic

GDP 3Q18 (yoy)	5.17%
GDP 3Q18 (QoQ)	3.09%
Trade Balance (Bn USD) Nov	-2.05
Export (YoY) Nov	-3.28%
Import (YoY) Nov	11.68%
BI 7-Day RepoRate	6.00%
Inflation Rate Des (mtm)	0.62%
Inflation Rate Des (yoy)	3.13%

Source: BPS, BI

Upcoming Released

Consumer Confidence (IDR) Dec	January 7, 2019
Retail Sales (EUR) Dec	January 7, 2019
ISM Non-Manufacturing PMI (USD) Dec	January 7, 2019
Trade Balance (USD) Nov	January 8, 2019
Export & Import (USD) Nov	January 8, 2019
FOMC Meeting	January 10, 2019
CPI (CNY) Dec	January 10, 2019
New Home Sales (USD)	January 10, 2019
GDP (GBP)	January 11, 2019
Core CPI (USD) Dec	January 11, 2019

Source: Investing

Summary:

Pergerakan IHSG

IHSG dalam sepekan ini di awal tahun 2019 berhasil ditutup menguat +80.04 poin (+1.29%) ke level 6,274.54 terutama ditopang menguatnya sektor konsumen, properti, dan manufacturing. Meskipun demikian, Indeks sempat bergerak melemah disebabkan oleh penurunan di Bursa Asia akibat data aktivitas manufaktur yang mengecewakan, dan aksi profit taking usai sepanjang pekan lalu IHSG sempat mencatatkan kenaikan sebesar +0.50% terutama ditopang kenaikan di Sektor pertambangan dan industri dasar. Asing mencatatkan buy sebesar Rp 788 miliar dengan saham PGAS dan UNVR menjadi net top buyer, sedangkan saham PTTP dan TLKM menjadi net top seller.

Inflasi di Desember Tumbuh 3.13%

Badan Pusat Statistik (BPS) merilis data inflasi tahunan bulan Desember 2018 sebesar 3.13% yoy. Pencapaian inflasi tersebut lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya yang sebesar 3.23%. Namun, angka tersebut berhasil mengungguli ekspektasi pasar yang hanya memperkirakan kenaikan di level 2.98%. Adapun, dalam basis bulanan inflasi tumbuh ke 0.62% mom terutama harga bahan makanan yang meningkat 0.29%. Lalu di peringkat kedua ada jasa transportasi, komunikasi dan keuangan dengan andil 0.24%.

Data Manufaktur AS dan China Mengecewakan

Mengawali perdagangan di tahun 2019 bursa global terseret akibat rilis data aktivitas manufaktur yang mengecewakan menambah kekhawatiran para pelaku pasar akan melambatnya pertumbuhan ekonomi global. Pertama, China merilis data Manufacturing di Desember turun ke level 49.4 dibawah estimasi 50, dan data Caixin manufacturing PMI turun ke level 49.7 dibawah estimasi 50.3. Usai di rilisnya data tersebut pasar langsung merespon sehingga menyebabkan bursa global mengalami pelemahan, ditambah lagi setelahnya rilis data ISM Manufacturing PMI AS turun ke level 54.9 dibawah estimasi 57.9, sementara Apple memangkas proyeksinya pendapatannya makin membuat pasar saham tertekan.

Harga Minyak Rebound di Awal Tahun 2019

Harga minyak mentah sepanjang pekan ini berhasil menguat 5.97% meskipun kekhawatiran perlambatan pertumbuhan ekonomi global yang dapat melemahkan permintaan minyak masih membayangi. Adapun, kenaikan harga minyak dipicu tanda-tanda berkurangnya pasokan dari anggota Organisasi Negara-negara Pengekspor Minyak usai Eksportir utama Arab Saudi membuat kesepakatan pembatasan pasokan sementara pasokan dari Iran dan Libya mengalami penurunan akibat keterpaksaan.

Lampiran 1. Pergerakan IHSG



Source : Proclack

Lampiran 2. Top Gainers

Top 10 Gainers			
No. Listed Stocks	Last Week	This Week	Change
1. Global Teleshop Tbk.	324	630	94.44%
2. Siwani Makmur Tbk.	92	136	47.83%
3. AirAsia Indonesia Tbk. [S]	208	286	37.50%
4. Golden Eagle Energy Tbk. [S]	160	216	35.00%
5. Bumi Resources Tbk.	103	131	27.18%
6. Onix Capital Tbk.	274	342	24.82%
7. Superkrane Mitra Utama Tbk. [S]	454	550	21.15%
8. Tunas Aflin Tbk.	324	392	20.99%
9. Trust Finance Indonesia Tbk.	272	326	19.85%
10. Trikomseil Oke Tbk.	236	280	18.64%

Source : IDX

Lampiran 3. Top Loser

Top 10 Losers			
No. Listed Stocks	Last Week	This Week	Change
1. Radana Bhaskara Finance Tbk.	284	169	(40.49%)
2. Apexindo Pratama Duta Tbk.	1,680	1,050	(37.50%)
3. Yanaprima Hastapersada Tbk.	780	525	(32.69%)
4. Capitol Nusantara Indonesia Tbk. [S]	264	191	(27.65%)
5. Cottonindo Ariesta Tbk. [S]	555	408	(26.49%)
6. SMR Utama Tbk. [S]	650	480	(26.15%)
7. Inter Delta Tbk. [S]	240	180	(25.00%)
8. Victoria Insurance Tbk.	126	96	(23.81%)
9. Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk. [S]	278	212	(23.74%)
10. Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk. [S]	254	196	(22.83%)

Source : IDX

Lampiran 4. Top Volume

Top 10 Equity Trading Volume (In Million)				
No. Listed Stocks	Day	Volume	Value	Freq.
1. BPD Banten Tbk.	3	5,005	250,182	93
2. Marga Abhinaya Abadi Tbk.	3	4,023	756,128	2,247
3. Inti Agri Resources Tbk. [S]	3	2,452	538,373	3,471
4. Rimo International Lestari Tbk. [S]	3	2,173	242,910	1,997
5. Trada Alam Minera Tbk. [S]	3	2,112	358,831	9,972
6. Bumi Resources Tbk.	3	1,966	235,915	24,488
7. Hanson International Tbk. [S]	3	1,679	186,206	2,318
8. Kresna Graha Investama Tbk.	3	812	523,907	11,976
9. Sri Rejeki Isman Tbk.	3	688	245,349	15,354
10. Intikeramik Alamasri Industri Tbk.	3	646	118,085	17,117

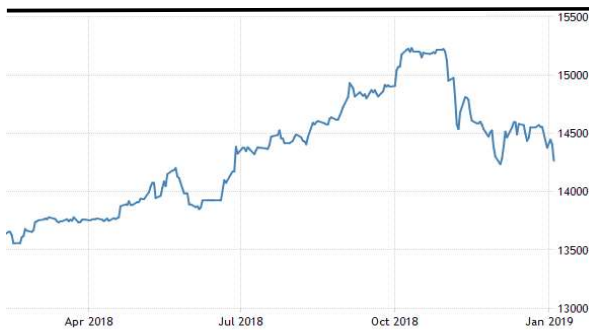
Source : IDX

Lampiran 5. Top Value

Top 10 Equity Trading Value (In Million)				
No. Listed Stocks	Day	Volume	Value	Freq.
1. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	3	445	1,612,656	21,623
2. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. [S]	3	391	1,456,932	21,440
3. Pool Advista Indonesia Tbk.	3	186	935,078	1,268
4. Bank Mandiri (Persero) Tbk.	3	125	911,377	14,580
5. Bank Central Asia Tbk.	3	35	897,916	18,838
6. Marga Abhinaya Abadi Tbk.	3	4,023	756,128	2,247
7. Perusahaan Gas Negara Tbk. [S]	3	331	730,621	27,303
8. Astra International Tbk. [S]	3	87	719,834	16,307
9. Alfa Energi Investama Tbk. [S]	3	88	615,791	158
10. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	3	71	614,591	8,286

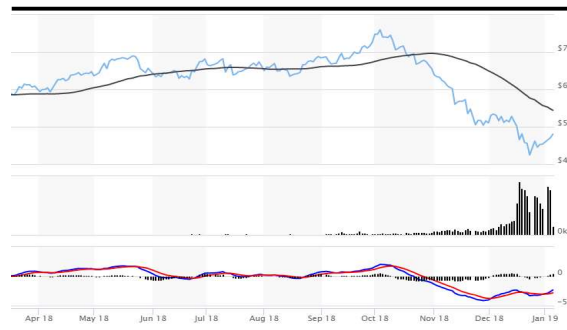
Source : IDX

Lampiran 6. Kurs USD/IDR



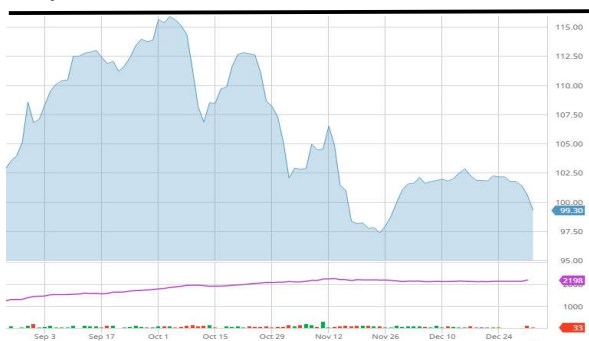
Source : Trading Economic

Lampiran 7. Crude Oil



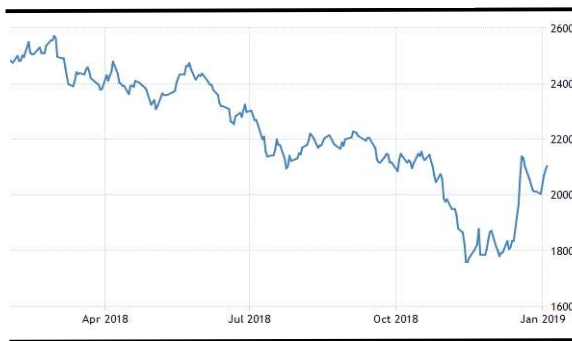
Source : Marketwatch

Lampiran 8. Ice Newcastle Coal



Source : Barchart

Lampiran 9. Palm Oil



Source : Trading Economic

Lampiran 10. Regional and Global Index

Asia	Price	Day	Weekly	Monthly	Yearly	Date
NIKKEI 225	19,562 ▼ 452.81	-2.26%	-2.26%	-10.75%	-17.51%	Jan/04
SHANGHAI	2,515 ▲ 50.51	2.05%	0.84%	-5.09%	-25.85%	Jan/04
STI	3,059 ▲ 46.35	1.54%	0.19%	-3.06%	-12.33%	Jan/04
Hang Seng	25,626 ▲ 561.67	2.24%	0.48%	-4.45%	-16.84%	Jan/04
Europe	Price	Day	Weekly	Monthly	Yearly	Date
FTSE 100	6770 ▲ 78	1.17 %	0.44%	-2.28%	-12.43%	16:41
DAX	10600 ▲ 183	1.76 %	0.29%	-5.46%	-20.80%	16:42
CAC 40	4675 ▲ 64	1.38 %	-0.16%	-5.53%	-14.62%	16:42
United States	Price	Day	Weekly	Monthly	Yearly	Date
Dow Jones	22964 ▲ 279	1.23 %	-0.49%	-8.01%	-9.28%	16:42
S&P 500	2481 ▲ 34	1.38 %	-0.23%	-8.01%	-9.60%	16:42
NASDAQ	6,464 ▲ 0.00	0.00%	-1.87%	-9.71%	-9.43%	Jan/04

Source : Trading Economic

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Dimas W.P. Pratama, CSA®
(Technical Analyst)
Dimas.wp@profindo.com
Ext 715

Desi Rahmitayanti
(Research Analyst)
desi.r@profindo.com
Ext 714

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom & OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : Proclik Profindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

PERWAKILAN SERANG.

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).